

**FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik SMT 4 TA 2024/2025**

23711055 - Inas Karimi

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 SISTEM DARAH & INFEKSI 1 HEMATOINFEKSI	Anamnesis kurang lengkap, px fisik tidak lengkap, px lab cuma dua, diagnosis salah, edukasi kurang tepat,
IPM 2 SISTEM DARAH & INFEKSI 2 (INFUS) PEMASANGAN	buka dulu triwaynya baru atur tetesan secara benar, untuk finising gunakan kassa ya
IPM 3 SISTEM KARDIO RESPI 1 CVS (ET)	keseluruhan baik. hanya reservoir jangan lupa ya
IPM 4 SISTEM KARDIO RESPI 2 CVS (RJP)	Oke, sudah Bagus
IPM 5 SISTEM KARDIO RESPI 149	jangan lupa mencatat data yang positif pada lembar rekam medis kamu ya, belum menggali FR pada bapak nya yg menjadi etiologi pada kasus anak ini, penunjang px darah tdk lengkap interpretasi, ro interpretasi tdk tepat. salah menentukan dd menjadi dx, terapi sdh benar memberi antipiretik dan mukolitik, namun perhatikan ini anak2 ya dik, kok kasihnya tablet (dosis dewasa) u mukolitik, yang antipiretik kekuatan obatnya (syr) tdk dituliskan)
IPM 6 SISTEM KARDIO RESPI 150	P. FISIK : Tidak cuci tangan setelah pemeriksaan, tidak melakukan pemeriksaan vital sign, kepala dan ekstremitas, pemeriksaan thorax auskultasi pulmonal dan aorta kebalik, begitupula dengan batas atas dan piggang jantung. PENUNJANG : Sudah mengusulkan penunjang dengan benar, namun interpretasi kurang tepat yang EKG. DIAGNOSIS : Salah. EDUKASI : salah
IPM 7 SISTEM INDERA 1 MATA	anamnesis sudah sangat baik, lengkap, detail, pemeriksaan juga dilakukan dengan baik, sistematis, namun perlu berlatih untuk membuka palpebra Dx dan DD sudah benar, terapi kurang tepat, ini kan virus dek..kenapa dikasih antibiotik dek? edukasinya belum yaa... karena kehabisan waktu
IPM 8 SISTEM INDERA 2 THT	Baik, lulus memahami konsep kasus dengan baik
IPM 9 SISTEM INDERA 3 THT	Penggalian anamnesisnya lengkap, pemeriksaan hidung dan orofaring cukup baik, dx faringitis akut ec virus dd faringitis akut ec bakteri (coba dipastikan kembali apakah ada informasi yang belum tergali untuk menguatkan diagnosis, edukasi perlu diperbaiki terkait penyebab, terapi menjadi kurang maksimal terkait penyebab penyakitnya